

**RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN PEPERMINT (*Mentha piperita* L.)
TERHADAP ASAL BAHAN STEK DAN JENIS MEDIA TANAM SECARA
HIDROPONIK SISTEM RAKIT APUNG**

Oleh : Nurul Annisa

Dibimbing oleh : Darban Haryanto

ABSTRAK

Kebutuhan tanaman mint sangat besar, namun belum terpenuhi karena keterbatasan lahan dan bahan tanam yang disebabkan tanaman sulit untuk terjadi pembuahan sehingga sulit dilakukan perbanyak generatif dalam memproduksi tanaman mint. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan sistem hidroponik dan stek. Penelitian bertujuan untuk mengetahui asal bahan stek dan media tanam yang cocok terhadap pertumbuhan tanaman mint. Penelitian dilakukan di Maju Makmur Hidroponik, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu percobaan lapangan menggunakan Rancangan *Split Plot*. *Main plot* yaitu asal bahan stek (pucuk, batang tengah dan batang bawah) dan *sub plot* yaitu jenis media tanam (Rockwool, hidroton, dan batu bata). Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA kemudian diuji lanjut menggunakan DMRT pada taraf 5%. Terdapat interaksi antara perlakuan asal bahan stek dan media tanam terhadap pertumbuhan tanaman peppermint secara hidroponik rakit apung pada parameter jumlah tunas 6 MST, jumlah daun (2, 4 dan 6 MST), bobot basah daun dan bobot basah kering daun. Perlakuan asal bahan stek pucuk memberikan pertumbuhan yang baik pada parameter jumlah tunas 2 MST dan volume akar. Perlakuan asal bahan stek batang tengah memberikan pertumbuhan yang baik pada parameter jumlah tunas 2 MST. Perlakuan media tanam rockwool memberikan pertumbuhan yang baik pada parameter persentase hidup, waktu muncul tunas, jumlah tunas (2 dan 4 MST), panjang akar dan volume akar. Perlakuan media tanam batu bata memberikan pertumbuhan yang baik pada parameter jumlah tunas 2 MST dan panjang akar.

Kata Kunci : tanaman mint, hidroponik, bahan stek, media tanam